

**AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA MERNISSI**  
**(Analisis terhadap Metode Interpretasi Fatima Mernissi)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Siti Choridah**

NIM: 2013.01.01.170

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR**  
**2016/2017**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Choridah  
NIM/ NIRM : 2013.01.01.170  
Tempat/ Tgl. Lahir : Rembang, 06 Februari 1995  
Alamat : Ds. Sarang Meduro 04/01 Kec. Sarang, Kab. Rembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA MERNISSI** (**Analisis terhadap Metode Interpretasi Fatima Mernissi**) adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 08 Desember 2017

**Penulis,**



Siti Choridah

NIM 2013.01.01.170

Muhammad Najib, Lc., M.Th.I.  
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar  
**NOTA DINAS**  
**Hal : Skripsi Saudara Siti Choridah**

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
STAI Al Anwar  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

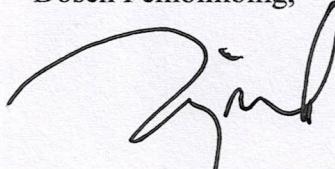
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Siti Choridah dengan nomor Induk Mahasiswa: 2013.01.01.170 yang berjudul: "**AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA MERNISSI (Analisis terhadap Metode Interpretasi Fatima Mernissi)**" sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Rembang, 08 Desember 2017

Dosen Pembimbing,



Muhammad Najib, Lc., M.Th.I.  
NIDN. 2105057101

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini  
saya kirim naskah saudara:

Nama : Siti Choridah

NIM : 2013.01.01.170.

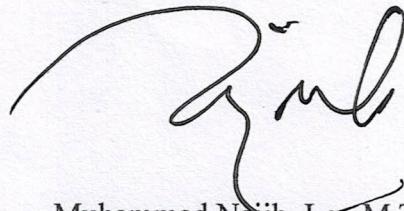
Judul : **AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA  
MERNISSI (Analisis terhadap Metode Interpretasi Fatima  
Mernissi)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 08 Desember 2017

Dosen Pembimbing,



Muhammad Najib, Lc., M.Th.I.

NIDN. 2105057101

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SITI CHORIDAH** dengan NIM **2013.01.01.170** yang berjudul "**AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA MERNISSI (ANALISIS TERHADAP METODE INTERPRETASI FATIMA MERNISSI)**" ini telah diuji pada tanggal **10 DESEMBER 2017** oleh:

Tim Penguji:

Penguji I



**Dr. HM. RIDWAN HAMBALI, Lc., MA.**  
NIDN. 2117056803

Penguji II



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

Rembang, 10 Desember 2017

Ketua STAI Al-Anwar



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

## Bunyi Panjang

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

## Penulisan Tā' *marbūtah*

*Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditranliterasikan dengan “at”.

**DAFTAR SINGKATAN**

- Cet. : Cetakan  
H. : Hijriyyah  
M. : Masehi  
W : Wafat  
QS. : Qur`an Surat  
terj. : Terjemahan  
t.np. : Tanpa nama penerbit  
t.th. : Tanpa tahun  
t.tp : Tanpa tempat penerbit  
vol. : Volume

## PERSEMPAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu tercinta yang tak  
kenal bosan mengalirkan doa dan support untuk saya.*

*Untuk kakak perempuan saya beserta keponakan tersayang,  
semoga langkah saya selalu membanggakan kalian.*

*Untuk saya sendiri,*

*semoga langkah saya mengumpulkan mutiara-mutiara ilmu  
tidak berhenti sampai di sini.*

*Untuk teman-teman seangkatan, WE ARE ONE.*

*Untuk adik-adik kelas, semoga skripsi ini menginspirasi.*

*Dan*

*Teruntuk STAI al-Anwar, PP. Al-Anwar 3 dan Sekolah Islam  
Umar Harun, terima kasih untuk banyak hal yang tak bisa  
saya sebut di sini.*

## MOTTO

The most precious gift God gave humans is reason. Its best use is the search for knowledge. To know the human environment, to know the earth and galaxies, is to know God. Knowledge (science) is the best form of prayer.

(Fatima Mernissi Quote)

“Hadiah paling berharga yang Tuhan berikan kepada manusia adalah akal. Manfaat terbaiknya adalah untuk mencari pengetahuan. Mengetahui lingkungan manusia, mengetahui bumi dan galaksi-galaksi adalah untuk mengetahui Tuhan. Pengetahuan merupakan bentuk doa terbaik”

## KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، والصلة والسلام على البشير  
النذير، والسراج المنير، على سيدنا وحبيبنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى  
الله وصحبه أجمعين.

Segala puji dan syukur, penulis haturkan kepada Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* yang telah memberikan rahmat, hidayah serta taufiq, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Sallā Allāh ‘Alaihy wa Sallam* yang telah mengentaskan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, yakni agama Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi dengan judul “**AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA MERNISSI (Analisis terhadap Metode Interpretasi Fatima Mernissi)**” tidak terlepas dari banyak pihak yang telah membantu dan mendukung serta terlibat dalam penulisan ini, baik bantuan berupa doa, komentar maupun motivasi, hingga atas izin Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. selaku ketua STAI AL-ANWAR Sarang Rembang, sekaligus Pengasuh PP. Al-Anwar 3 yang selalu menaikkan semangat kami dan konsisten menjadi inspirator kami.
2. Bapak Mohammad Najib Bukhari, Lc., M.Th.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang juga selalu menginspirasi dan berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak M. Aly Haedar, M.S.I, selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas kesabaran dan kepercayaannya.  
*Jazāka Allāh Khayran Kathīran.*
4. Segenap dosen STAI Al-Anwar Sarang, khususnya dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta seluruh staf.
5. Mamah (Ibu Nyai) Nadia Jirjis, Lc., M.S.I, sebagai pengasuh PP. al-Anwar 3 Putri, sebagai orang tua kami yang kami hormati dan sayangi, dan sebagai salah satu inspirator kami.
6. Ibu Maimanah tercinta, yang kasih sayangnya tiada tara, yang menjadi orang pertama yang paling berhasil mengisi semangat saya yang naik turun. Terima kasih juga untuk kakak perempuan saya beserta keluarga kecilnya yang semoga selalu dalam lindungan-Nya.
7. Teman-teman angkatan 2 Prodi IQT yang sama-sama berjuang.
8. Teman-teman *Seduluran Selawase*: Zia, Mufid, Qibti, Maula, Ana, Viqo, Fitri, Rodliyah, Umi, Ita', Falihah, yang menjadi pendengar

setia, pengurang luka, teman diskusi, bahkan pemecah kebuntuan.

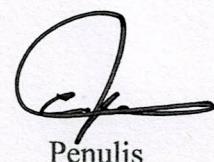
Tanpa kalian, masa muda ini kurang seru. Semoga sukses semuanya.

9. Keluarga besar Sekolah Islam Umar Harun, meliputi: tim pendidik, anak-anak hebat Umar Harun dan segenap staf.
10. Teman-teman kelas 1 SD Islam Umar Harun: Tegar, Haekal, Alfath, Amak, Ail, Zidan, Zakka, Ari, Rizqi, Afaf, Lina, Nilna, Thoriya, Silfa dan Syifa. Kalian juga sumber belajar kami.
11. Segenap pihak yang ikut terlibat dalam pembuatan skripsi ini. *Jazākum Allāh Khayran Kathīran.*

Kepada pihak yang telah membantu dan pihak yang telah memberi dukungan semoga menjadi amal shalih dan diterima di sisi Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā.*

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Rembang, 08 Desember 2017



A handwritten signature consisting of stylized, fluid lines forming a unique character.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Kerangka Teori .....	10
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	16
 <b>BAB II FATIMA MERNISSI DAN LATAR BELAKANG GERAKAN FEMINISMENYA</b>	
A. Biografi dan Perjalanan Intelektual Fatima Mernissi .....	18
B. Latar Belakang Ketertarikan Fatima Mernissi terhadap Gerakan Feminisme .....	20

C. Karya-karya Fatima Mernissi .....	23
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TAFSIR DAN METODE-METODE TAFSIR</b>	
A. Tafsir dan <i>Ta'wil</i> .....	28
1. Definisi Tafsir .....	28
2. Definisi <i>Ta'wil</i> .....	31
B. Metode-metode Tafsir .....	34
1. Metode <i>Tahlīl</i> .....	35
2. Metode <i>Ijmā'ly</i> .....	36
3. Metode <i>Muqāran</i> .....	37
4. Metode <i>Mawdū'i</i> .....	39
C. Hermeneutika .....	39
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP PANDANGAN FATIMA MERNISSI TENTANG AYAT HIJAB</b>	
A. Pandangan Umum Fatima Mernissi tentang Hijab .....	45
1. Hijab sebagai Pembatas Ruang Gerak .....	47
2. Hijab sebagai Pembatas Ruang Gerak Rakyat .....	54
B. Sikap Fatima Mernissi dalam Menyikapi Ayat Hijab .....	56
C. Analisis terhadap Metode Fatima Mernissi dalam Interpretasinya tentang Ayat Hijab .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## ABSTRAK

Siti Choridah, 2017. **AYAT HIJAB MENURUT PANDANGAN FATIMA MERNISSI (Analisis terhadap Metode Interpretasi Fatima Mernissi)**, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing : M. Aly Haedar, M.S.I

*Key word* : Hijab, Fatima Mernissi, Metode Interpretasi

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pandangan Fatima Mernissi terkait ayat hijab, khususnya QS. Al-Ahzāb: 53 dan mencoba menganalisis metode yang dirumuskannya dalam menginterpretasikan ayat hijab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk meraba pemikiran Fatima Mernissi terkait ayat hijab dan metode yang diterapkannya dalam mencapai hasil interpretasi yang berbeda dari interpretasi mufasir yang ada selama ini. Hasilnya, melalui metode hermeneutika *double movement* yang dirumuskan Fazlur Rahman, Mernissi mencapai pemahaman jika ayat hijab hanya sekedar dipahami sebagai dalil wajib hijab, maka hal tersebut merupakan langkah mempersempit makna atau bahkan menghilangkan makna yang dimaksud. Mernissi mengajak untuk menilik kembali konteks sosio historis makro yang berkembang pada masa ayat hijab diturunkan dan mempertimbangkan konteks sosio historis yang tengah berkembang di masa sekarang. Dari hasil berpikirnya tentang ayat hijab, Fatima Mernissi merumuskan bahwa pesan yang ingin disampaikan dalam ayat hijab tersebut sebenarnya adalah tentang kebijaksanaan, bukan perintah menutupi perempuan dari pandangan luar karena menurut Mernissi itu justru membatasi ruang gerak perempuan.